

Pemberdayaan Ekonomi melalui Pengelolaan SDM Unggul Literasi Keuangan Syariah dan Ekspor Pada Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Di Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan

Diana Hasan¹, Rini Fatma Kartika², Luqman Hakim³, Hendi Prihanto⁴, Mitsalina Tantri⁵, Muhamad Daffa Amrullah⁶, Athallah Raja Fajari⁷

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Moestopo (B), Jl. Hang Lekir I No.8 Jakarta Pusat 10270

⁵Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁶Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah No.27, RT.11/RW.5, Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10510

⁷Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*E-mail: diana.hasan@umj.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memiliki tujuan untuk agar Dosen dan Mahasiswa berkolaborasi untuk turut membantu peranan pemerintah dalam Upaya mengembangkan pembinaan pelaku usaha ekonomi kreatif melalui pengelolaan SDM Unggul. Metode yang digunakan yaitu survei, wawancara, penyuluhan materi, dokumentasi, diskusi permasalahan serta kepustakaan. Hasil pengabdian Masyarakat dan KKN ini menunjukkan bahwa implementasi ekonomi kreatif di wilayah Kota Tangerang Selatan sudah berjalan tetapi masih harus terus ditingkatkan dalam mendukung pelaku ekonomi kreatif di wilayah Kota Tangerang Selatan. Pembinaan yang diberikan adalah pembekalan materi Pengelolaan SDM Unggul, literasi Keuangan dan hingga peluang Ekspor baik bagi para pengusaha pemula maupun yang sudah berjalan. Dari pengabdian masyarakat ini yang masih harus dilakukan berkelanjutan untuk lebih meningkatkan kompetensi dan pengetahuan para pelaku ekonomi kreatif.

Kata kunci: Pengelolaan SDM Unggul, Literasi Keuangan Syariah, Ekonomi Kreatif

ABSTRACT

This Community Service and KKN aim is for lecturers and students to collaborate to help contribute to the government's efforts to develop the development of creative economic business actors through superior human resource management. The methods used are surveys, interviews, educational material, documentation, discussion of problems and literature. The results of this community and KKN trial show that the implementation of the creative economy in the South Tangerang City area is already underway but still needs to continue to be improved in supporting creative economy actors in the South Tangerang City area. The training provided includes material on superior human resource management, financial literacy and export opportunities for both start-up and existing entrepreneurs. This community service must still be carried out on an ongoing basis to further increase the competence and knowledge of creative economy actors.

Keywords: *Superior Human Resource Management, Sharia Financial Literacy , Creative Economy*

1. PENDAHULUAN

Pada Negara yang masih berkembang UMKM sangat memegang peranan penting pada aspek ekonomi. Hal ini dilihat kontribusi UMKM terhadap perekonomian tercatat mendekati 45% dari keseluruhan lapangan pekerjaan dan memberikan kontribusi hingga 33% pada PDB di negara berkembang. Perkembangan UMKM di beberapa negara berkembang termasuk di Indonesia, rata-rata permasalahan utama adalah pembiayaan, pemasaran dan dukungan pemerintah. (Hanngraeni & Sinamo, 2021)

Program pembangunan ekonomi secara berkelanjutan merupakan hal yang sangat difokuskan pemerintah saat ini, demikian halnya oleh pemerintah Tangerang Selatan, hal ini ditandai dengan Upaya pengembangan apa saja di yang menjadi sektor unggulan. Dan Sektor Unggulan yang peranan penting salahsatunya adalah UMKM. UMKM Sebagai salah satu fondasi ekonomi, perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak untuk terus dikembangkan.

Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep perekonomian di era ekonomi baru yang mengintensifkan inovasi dan kreativitas dengan mengedepankan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang paling utama. Ekonomi Kreatif berkembang dari konsep modal berbasis kreatifitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Pemanfaatan sumber daya bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas yaitu berupa ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreatifitas (Yunaz et al., 2022).

Menurut berbagai riset, laju pertumbuhan PDRB pada kota Tangerang Selatan umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengelolaan sumber daya manusia, investasi, perkembangan teknologi dan faktor lainnya (Diana et al., 2022). Tentunya tantangan bagi pemerintah Kota Tangerang Selatan untuk mengupayakan factor-faktor tersebut untuk dapat mendukung peningkatan

Kinerja UMKM Ekonomi Kreatif di Wilayahnya.

Kinerja yang baik yang dimiliki oleh para para Pelaku Ekonomi Kreatif harus diberikan dukungan dengan kualitas sumber daya manusia yang memiliki good quality dalam hal kompetensi pengetahuan, keterampilan serta dalam hal ini juga termasuk karakter kepribadian (Suindari & Juniariani, 2020). Perhatian yang intensif atas permasalahan ini dan support dari pemerintah amat begitu penting bagi para pelaku usaha, apalagi UMKM merupakan sektor yang mendukung perekonomian Indonesia. (Chaerani et al., 2020).

Selain itu pemahaman mengenai pengelolaan keuangan juga menjadi perhatian. Dalam hal ini tentu perlu dukungan pemerintah dalam mendukung peningkatan kinerja para pelaku UMKM dengan memperhatikan faktor Kompetensi, melalui pemahaman literasi Keuangan.

Literasi keuangan sangat diperlukan bagi pelaku usaha termasuk UMKM agar UMKM mampu menentukan pilihan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas (Djuwita & Yusuf, 2018)

Menurut The Association of Chartered Certified Accountants, konsep literasi keuangan meliputi pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi tentang konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan, dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu.

Literasi keuangan syariah penting dipelajari bagi para pelaku usaha UMKM dan Ekonomi Kreatif karena memberikan pemahaman secara konseptual mengenai kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan keuangan, sikap, dan ketrampilan untuk mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran islam dan literasi keuangan syariah juga merupakan himbauan bagi seluruh umat muslim agar segala kegiatan dapat

berdampak yang baik di dunia maupun di akhirat.

Selain itu, dalam Upaya pemberdayaan ekonomi dan peningkatan pengembangan usaha para pelaku UMKM Ekonomi Kreatif, perlu juga mengetahui mengenai kemungkinan Ekspor . ekspor adalah berbagai macam barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri lalu di jual di luar negeri.

Untuk itu tim pengabdian masyarakat pada observasi awal, merumuskan masalah dan perlunya edukasi di wilayah ciputat timut Tangerang Selatan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan Sumber Daya Manusia Unggul
2. Pemahaman Pembukuan dan Keuangan Syariah
3. Pemahaman mengenai Kemungkinan Ekspor
4. Peningkatan kompetensi kreatifitas dan Inovasi dalam pengelolaan Bisnis
5. lainnya

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah agar Para Pelaku UMKM dan Ekonomi Kreatif yang berada di bawah Kecamatan ciputat Timur dapat:

- a. Dengan pemahaman mengenai pengelolaan SDM Unggul diharapkan dapat meningkatkan keunggulan yang kompetitif dalam usahanya serta berkelanjutan dalam berwirausaha
- b. Dapat lebih memahami pengelolaan Keuangan secara Syariah sehingga dapat mengimplementasikan pada usahanya, agar usahanya bertumbuh.
- c. Dapat memahami kemungkinan untuk melakukan ekspor pada usahanya.

Tim pengabdian Masyarakat dan KKN berinisiatif untuk membantu menyelenggarakan kegiatan pada kelompok Ekonomi kreatif yang ada di kecamatan ciputat timur.

Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini, berkolaborasi dengan Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang juga dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah

satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhamamdiyah.

Adapun sektor wilayah yang diterapkan untuk UMKM di Tangerang Selatan yaitu kuliner, fashion dan kerajinan tangan. Seiring dengan pengembangan yang diupayakan oleh Pemerintah Tangerang Selatan tentang ekonomi kreatif dengan inovasi untuk UMKM, maka dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan KKN ini dipilih tema “Pemberdayaan Ekonomi melalui pengelolaan SDM Unggul, Literasi Keuangan dan ekspor Pada Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Di Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan”.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai Melakukan survey pendahuluan guna mengamati kegiatan yang dilakukan oleh pelaku UMKM selanjutnya dilakukan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1) Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung suatu obyek yang ada di lingkungan, baik yang sedang berlangsung ataupun dalam tahapan, dengan menggunakan penginderaan. Observasi di lakukan secara sengaja atau sadar, sesuai urutan yang di tentukan.

2) Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi (1989:192) wawancara adalah proses pembekalan verbal, dimana dua orang atau lebih untuk menangani secara fisik, orang bisa melihat muka yang orang lain dan mendengarkan suara telinganya sendiri, Ternyata informasi langsung alat pengumpulan pada beberapa jenis data sosial, baik yang tersembunyi (laten) maupun manifest .

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

1) Penyuluhan Usaha Ekonomi Kreatif/UMKM

Penyuluhan ini membantu para UMKM yang berada di daerah Ciputat Timur dan sangat memantu literasi ke ekonomian mereka, dan juga dapat menambah wawasan dalam melakukan usaha kreatif .

Kegiatan pengabdian masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan adalah Pemberdayaan ekonomi melalui pengelola SDM unggul, literasi keuangan syariah ekspor pada pelaku usaha ekonomi kreatif di kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2023.

A. Pendaftaran

Sebelum di mulai para peserta yang mengikuti Acara seminar Komunitas Kelompok UMKM/Ekonomi kreatif, wajib mendaftarkan diri yang menyantumkan Nama, Alamat Tempat usaha, Usaha yang di jalankan, dan Nomor telepon untuk menindak lanjuti berjalannya acara tersebut yang di adakan pada hari Jum'at, 25 Agustus 2023 yang bertempat di Aula Baru Jl. Menjangan Raya No.55 Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

2) Pembekalan materi

Pembekalan materi yang di bawakan para pemateri sebagai berikut :

a. Dr. Rini Fatma Kartika, Sag.,M.H

Membawakan materi tentang Literasi Keuangan Syariah

b. Dr. Hendi Prihanto, S.E.,M.ak.

Membawakan materi tentang Ekspor dan Impor (Berkenalan dan Menjelajahi)

c. Diana Hasan, S.E.,M.M

Membawakan materi tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul

C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Pendaftaran peserta yang mengikuti acara UMKM/Ekonomi kreatif di kecamatan Ciputat Timur

Mitsalina Tantri, SE., MM., Mak pada hari Jum'at, 25 Agustus 2023 pukul 09:00 di kecamatan Ciputat Timur.

B. Pengisian materi

Materi yang disampaikan antara lain :

1. **Literasi keuangan syariah** yang di sampaikan oleh: *Dr, Rini Fatma Kartika, Sag., MH*
2. **Expor dan Inpor (Berkenalan dan Menjelajahi** yang di sampaikan oleh: *Dr. Hendi Prihanto, S.E.,M.ak.*
3. **Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul** yang di sampaikan oleh : *Diana Hasan, S.E.,M.M*

Dimoderatori oleh
Mitsalina Tantri, SE., MM., M. Ak



Gambar 2. Materi yang di sampaikan oleh : *Dr. Rini Fatma Kartika, Sag., MH*



Gambar 3. Materi yang di sampaikan oleh *Dr. Hendi Prihanto, S.E.,M.ak..*



Gambar 4. Materi yang di sampaikan oleh : *Diana Hasan, S.E.,M.M*

D. Penutupan

Pada demkian yang sudah di sampaikan para moderator yang ahli dalam bidang Bisnis/ Ekonomi, sangat membantu para peserta yang mengikuti acara tersebut dan dapat menambah wawasan dalam menjalankan Usaha



Gambar 5. Penutupan dan sesi foto Bersama

Hasil evaluasi pelaksanaan

Selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Berikut evaluasi kegiatan acara Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pengelolaan SDM unggul Litenasi Keuangan Syariah Dan Ekspor Pada Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Di Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Penyuluhan Pelaku Usaha UMKM

Input	<i>Man-</i> Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam penyuluhan melalui presentasi dengan media poster, media poster digunakan untuk menarik perhatian ibu-ibu/pesrta UMKM melalui gambar yang ditampilkan pada poster
	<i>Machine-</i> Materi yang disampaikan sangat membantu menambah wawasan para pelaku Usaha dan mudah di mengerti serta menambah referensi, dan mengadakan tanya jawab
	<i>Material-</i> Ukuran gambar yang terdapat didalam poster ada yang kurang terlihat pada peserta lansia yang duduk di bagian belakang, keterbatasan pada layar pemateri yang kurang terlihat besar dengan peserta yang sudah lansia
Process	Selama kegiatan berlangsung para peserta terlihat antusias mendengarkan materi, tetapi sesekali layar proyektor yang kurang kondusif dan kami sempat kewalahan tetapi kami dapat menyelenggarakan kegiatan penyuluhan sesuai rencana.
Output	Para peserta dapat mendengarkan dan melihat materi yang di berikan dan semua berjalan dengan sesuai rencana .

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan KKN di Kecamatan Ciputat Timur,

Tangerang Selatan terkait Penyuluhan Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pengelolaan SDM Unggul, Literasi Keuangan Syariah dan Ekspor Pada Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Di Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana meskipun masih terdapat beberapa kendala. Peserta antusias dengan kegiatan yang kami adakan. Pada masa transisi Para pelaku Usaha Ekonomi Kreatif butuh sekali wawasan yang luas dan masih banyak yang referesi dalam menjalankan suatu Usaha yang mereka jalankan pada saat ini . Oleh karena di adakan nya Komunitas Kelompok UMKM/Ekonomi Kreatif dan kami berharap kedepannya lebih banyak inovasi selama kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Pengurus Komunitas kelompok UMKM/Ekonomi Kreatif dan Staf Kecamatan Ciputat Timur sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, D., & Sunarti, S. (2019). PEMBINAAN PELAKU USAHA KREATIF DAN PENGRAJIN KECAMATAN CIPUTAT TIMUR TANGERANG SELATAN. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Eka, D, dkk. (2022). Peranan Kompetensi SDM dalam Meningkatkan Industri UMKM di Kecamatan Ilir Barat II Palembang. *Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/537157-none-61dce982.pdf>.
- Chaerani, D., Talytha, M. N., Perdana, T.,

- Rusyaman, E., & Gusriani, N. (2020). Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan. *Dharmakarya*, 9(4), 275–282.
- Diana, D., Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM DI TANGERANG SELATAN. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2), 67–74.
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat literasi keuangan syariah di kalangan UMKM dan dampaknya terhadap perkembangan usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105–127.
- HANGGRAENI, D., & SINAMO, T. (2021). Quality of Entrepreneurship and Micro-, Small-and Medium-sized Enterprises'(MSMEs) Financial Performance in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 897–907.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran dalam mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.
- Yunaz, H., Bachri, S., Oktaviani, N. F., Nugroho, L., Septiadi, D., Rachmat, Z., & Tribudhi, D. A. (2022). *Ekonomi Kreatif*. Get Press.